

ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA UMKM DAPUR DIANA DI SURABAYA

Hanifia¹, Sigit Prihanto Utomo²

Program Studi Akuntansi, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2}

hanifia624@gmail.com¹

ABSTRAK

SAK EMKM dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas mikro, kecil, dan menengah, dan diharapkan dapat membantu pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan sehingga memudahkan mendapatkan akses pendanaan dari berbagai lembaga keuangan. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis komponensial serta bertujuan untuk melakukan penerapan SAK EMKM terhadap laporan keuangan UMKM Dapur Diana Surabaya. Pencatatan laporan keuangan UMKM Dapur Diana Surabaya sudah tergolong bagus karna sudah menggunakan Microsoft Excel dan juga sudah menyediakan laporan laba rugi. Namun masih belum menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang berlaku, karna pencatatan juga dilakukan oleh pemilik sesuai pemahamannya serta adanya keterbatasan waktu, Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi bagi pemilik untuk membuat laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM agar dapat menunjang kinerja keuangannya.

Kata Kunci : SAK EMKM, Laporan Keuangan, UMKM

ABSTRACT

SAK EMKM is intended for use by micro, small and medium entities, and is expected to help MSME actors in the preparation of financial statements so as to facilitate acces to funding from various financial institutions. This study uses a descriptive qualitative analysis method with a conventional analysis approach and aims to apply the SAK EMKM to the MSME Dapur Diana Surabaya financial statements. The recording of the MSME Dapur Diana Surabaya financial statement is quite good because it already uses Microsoft Excel and has also provided and income statement. However, it has not compiled financial statements based on applicable SAK EMKM. It is hoped that this research can provide information for owners to make financial statements based on SAK EMKM in order to support their financial performance.

Keywords : SAK EMKM, Financial Statement, MSME (Micro, Small, and Medium enterprises)

PENDAHULUAN

Akhir-akhir ini, demam virus wirausaha menjadi tren yang menggejala di tengah masyarakat. Usaha yang sangat banyak dikelola oleh seorang wirausaha dan masyarakat termasuk dalam usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) karna memerlukan modal yang sedikit dan mudah untuk dikelola.

Di Kota Surabaya, UMKM tumbuh subur, pelaku UMKM terus bangkit dan berinovasi. Hal ini tidak lepas dari peran aktif Pemerintah Kota Surabaya dalam menyediakan fasilitas

pelatihan dan bimbingan dalam wirausaha dalam program “Pahlawan Ekonomi” dan “Pejuang Muda” yang merupakan program andalan Bu Risma semenjak menjabat sebagai Wali Kota Surabaya. Untuk itu UMKM terbukti mendorong dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional secara berkesinambungan, oleh karena itu dibutuhkannya dukungan dari seluruh pihak untuk mengembangkan dan mewujudkan UMKM yang mandiri, maju dan modern, termasuk untuk memiliki akses pendanaan yang semakin luas ke sektor perbankan.

Untuk memiliki akses pendanaan ke sektor perbankan dan lembaga lain untuk memperoleh dana untuk menjalankan usahanya, pelaku UMKM tentunya harus memiliki catatan untuk laporan keuangannya. Pengertian laporan keuangan menurut Yadiati dan Mubarak (2017:11) merupakan informasi tentang kondisi keuangan yang berkaitan dengan posisi dan kinerja keuangan entitas. Namun, dalam hal ini UMKM yang merupakan usaha dengan skala mikro biasanya hanya melakukan pencatatan laporan keuangan dengan sangat sederhana hanya mencatat selisih kas masuk dan keluar. Oleh karena itu, untuk membantu UMKM memenuhi kebutuhan laporan keuangannya, DSAK IAI pada tahun 2016 telah menyusun dan mengesahkan SAK EMKM. Menurut IAI (2018: 1) SAK EMKM dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas mikro, kecil, dan menengah adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam Undang-Undang yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama 2 tahun berturut-turut.

Di Kota Surabaya terdapat banyak sekali UMKM, dalam hal ini peneliti memilih UMKM Dapur Diana untuk menjadi tempat dilakukan penelitian dan pengambilan data. UMKM Dapur Diana merupakan usaha rumahan yang berdiri tanggal 28 November 2014, berlokasi di Jl. Gubeng Kertajaya VIII B Timur No. 21, Kertajaya, Surabaya, memproduksi dan menjual berbagai jenis hidangan penutup, *pudding*, dan berbagai kreasi minuman kemasan. Peneliti melihat dan menganalisis apakah laporan keuangan UMKM Dapur Diana sudah sesuai atau belum dengan SAK EMKM, jika ternyata belum sesuai maka peneliti akan melakukan penerapan SAK EMKM dalam penyajian laporan keuangan, yang setidaknya terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. sehingga dapat membantu pemilik UMKM Dapur Diana untuk menyusun laporan keuangannya di kemudian hari.

LANDASAN TEORI

Pengertian EMKM dalam SAK EMKM (2018: 1), yaitu entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan yang memenuhi definisi tentang usaha mikro kecil dan menengah.

Menurut Rusastra (2018: 65), tujuan dibuatnya SAK EMKM guna memenuhi kebutuhan laporan keuangan EMKM dan dari sisi teknisnya, SAK EMKM murni menggunakan dasar pengukuran biaya historis sehingga UMKM mencatat aset dan liabilitasnya sebesar biaya perolehan.

Menurut IAI (2018: 3), tujuan laporan keuangan yaitu untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja satu untuk pengambilan keputusan ekonomik oleh siapa saja guna memenuhi kebutuhan informasi keuangan.

Menurut IAI (2018: 7), dalam penyajian laporan keuangan UMKM, minimum terdiri dari:

1. Laporan Posisi Keuangan, menjelaskan aset, liabilitas, dan eukitas entitas pada akhir periode pelaporan.
2. Laporan Laba Rugi, menjelaskan pendapatan, beban keuangan, dan beban pajak.
3. Catatan Atas Laporan Keuangan, menjelaskan tentang pernyataan bahwa laporan keuangan yang disusun sudah sesuai dengan SAK EMKM, terdapat ikhtisar kebijakan akuntansi, dan menjelaskan tentang informasi tambahan dan rincian pos tertentu.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif menurut Mukhtar (2013: 29) adalah sebuah penelitian untuk mengungkapkan fakta secara empiris dan objektif ilmiah dengan berlandaskan pada logika keilmuan, prosedur, dan didukung oleh metodologi dan teoritis yang kuat sesuai dengan disiplin keilmuan.

Sedangkan untuk metode penelitian, menggunakan metode penelitian kualitatif, menurut Sugiyono (2017: 09), berlandaskan pada filsafat postivisme, digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, teknik pengumpulan data secara triangulasi, analisis datanya bersifat kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna. Hal ini rupanya sejalan dengan tujuan dilakukannya penelitian ini, yaitu untuk melakukan penerapan SAK EMKM terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM Dapur Diana yang minimum terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.

Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah pemilik UMKM Dapur Diana Surabaya, sedangkan untuk objek penelitiannya adalah laporan keuangan dari Dapur Diana tahun 2019. Untuk pengumpulan data didapat melalui wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dapur Diana merupakan usaha rumahan yang termasuk dalam UMKM, berdiri sejak tanggal 28 November 2014 dengan surat ijin perdagangan (mikro) Nomor : 503 / 10573.A / 435.7.5 / 2016 pada tanggal 04 November 2016. Dapur Diana memproduksi dan menjual berbagai jenis hidangan penutup dan juga minuman. Dapur Diana berlokasi di Jalan Gubeng Kertajaya VIII B Timur No. 21, Kertajaya, Gubeng, Kota Surabaya, Jawa Timur, Indonesia.

Verifikasi data dalam penelitian ini ialah deskripsi atau analisa. Fokus penelitian yaitu melakukan penerapan SAK EMKM terhadap laporan keuangan UMKM.

Hasil Penelitian

Selama menjalankan usahanya, pemilik UMKM Dapur Diana menyajikan laporan keuangan sebaik-baiknya sesuai dengan pemahaman dasar yang telah di sosialisasikan oleh Enciety. Pencatatan laporan keuangan yang dilakukan sudah menggunakan Microsoft Excel dengan format yang telah disediakan oleh Enciety dan tinggal memasukkan sesuai dengan bagiannya dan sesuai kebutuhan. Format untuk laporan keuangannya terdiri dari penjualan, pengeluaran, dan laba rugi yang dilakukan setiap bulan, namun masih belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku untuk laporan keuangan UMKM.

Siklus pencatatan yang dilakukan dimulai dari mencatat setiap transaksi pada nota dan buku catatan, kemudian di rekap kedalam Microsoft Excel sesuai format, dan menghitung laba rugi tiap bulannya. Namun siklus pencatatan yang dilakukan belum sesuai dengan standar akuntansi pada umumnya.

Dalam laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM setidaknya UMKM menyusun laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Untuk UMKM Dapur Diana hanya menyajikan laporan laba rugi itupun sesuai pemahaman pemilik.

Laporan Posisi Keuangan

Tabel 1. Laporan Posisi Keuangan Sesuai SAK EMKM

UMKM DAPUR DIANA Laporan Posisi Keuangan (Dalam Rupiah) Per 1 Januari – 31 Desember 2019		
ASET		
Kas dan Setara Kas	80.690.000	
Total Aset Lancar		80.690.000
Aset Tetap	53.014.000	
Akm. Peny. Aset Tetap	<u>(13.253.500) +</u>	
Total Aset Tetap		<u>39.760.500 +</u>
JUMLAH ASET		120.450.500
LIABILITAS		
Utang Usaha	7.281.000	
Utang Bank	<u>4.690.000 +</u>	
Jumlah Liabilitas		11.971.000
EKUITAS		
Modal	21.609.000	
Saldo Laba	<u>86.870.500 +</u>	
Jumlah Ekuitas		<u>108.479.500 +</u>
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS		120.450.500

Sumber : Data Diolah 2020

Laporan Laba Rugi

Tabel 2. Laporan Laba/Rugi Usaha UMKM Dapur Diana

Kinerja	Januari (2019)	Desember (2019)
	Rp	Rp
Total Pendapatan	6.288.000	19.206.000
Total Modal Dagang	1.393.000	3.569.000
Laba Kotor	4.895.000	15.637.000
Biaya Rutin Sebulan	3.381.500	3.459.000
Laba Operasional	1.513.500	12.177.500
Cadangan Kelanggengan Usaha	360.438	360.438
Laba sebelum Pajak	1.153.063	11.817.063
Pajak Usaha (1%)	62.880	192.060
Laba Bersih Usaha	1.090.183	11.625.003

Sumber : Laporan Laba/Rugi UMKM Dapur Diana Tahun 2019

Setelah mengetahui bentuk laporan laba rugi UMKM Dapur Diana maka berikut ini, peneliti menyajikan laporan laba rugi sesuai dengan SAK EMKM:

Tabel 3. Laporan Laba Rugi Sesuai SAK EMKM

UMKM DAPUR DIANA Laporan Laba Rugi (Dalam Rupiah) Per 1 Januari – 31 Desember 2019	
PENDAPATAN	
Penjualan	127.549.000
Pendapatan Usaha	<u>7.000.000</u> +
Jumlah Pendapatan	134.549.000
Beban Produksi :	
Persediaan Bahan Baku Awal	0
Pembelian Bahan Baku	<u>15.032.300</u> +
Bahan Baku Siap Produksi	15.032.300
Persediaan Bahan Baku Akhir	<u>(1.508.000)</u> +
Bahan Baku Yang Terpakai	13.524.300
Upah Tenaga Kerja Langsung	0
Biaya Produksi :	
Pembelian Bahan Pembantu	11.054.000
Beban Operasional :	
Beban Listrik	3.175.000
Beban Air	800.700
Beban Transport	1.943.000
Beban Lain-lain	<u>1.420.000</u> +
Jumlah Beban Operasional :	7.338.700
Beban Non Operasional :	
Biaya Penyusutan Aset Tetap	<u>13.253.500</u> +
Jumlah Beban	(45.170.500) +
Laba Sebelum Pajak	89.378.500
Beban Pajak Penghasilan (1% x Laba Sebelum Pajak)	<u>(893.785) +</u>
Laba Rugi Setelah Pajak Penghasilan	88.484.715

Sumber : Data Diolah 2020

Catatan Atas Laporan Keuangan

CALK memuat tentang suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi, dan informasi tambahan dan rincian yang disajikan bergantung pada jenis usaha yang dijalankan oleh entitas terkait. UMKM Dapur Diana dalam hal ini belum menyajikan laporan Catatan Atas Laporan Keuangannya.

UMKM Dapur Diana Catatan Atas Laporan Keuangan 31 Desember 2019

1. UMUM

Entitas didirikan di Surabaya pada tahun 2014. Entitas bergerak dalam bidang manufaktur. Entitas memenuhi kriteria bergerak dalam bidang manufaktur. Entitas memenuhi kriteria

sebagai entitas mikro, kecil dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas bertempat di Jalan Gubeng Kertajaya VIII B Timur No. 21, Kertajaya, Gubeng, Kota Surabaya, Jawa Timur, Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Keterangan sesuai dengan buku pedoman SAK EMKM.

3. KAS

Kas Rp. 80.690.000

4. UTANG BANK

Pada akhir tahun 2018, Entitas memperoleh pinjaman kredit dari PT. Telkom sebesar Rp 10.000.000, suku bunga 6% per bulan di angsur mulai Januari 2019 dengan jatuh tempo tahun 2020.

5. SALDO LABA

Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban setelah dikurangkan dengan distribusi pemilik.

6. PENDAPATAN DAN PENJUALAN

Total penjualan selama tahun 2019 adalah sebanyak Rp 127.659.000.

7. BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Sebelumnya UMKM Dapur Diana sudah menghitung beban pajak penghasilan sebesar 1% tiap bulannya. Namun perhitungannya belum sepenuhnya sesuai dengan SAK EMKM. Jadi jumlah pajak penghasilan selama tahun 2019, setelah menerapkan SAK EMKM yaitu sebesar :

Pajak Pehasilan Rp 893.785.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Laporan keuangan UMKM Dapur Diana belum sesuai dengan SAK EMKM tentang pelaporan entitas mikro, kecil, dan menengah.
- b. UMKM Dapur Diana bentuk umum dalam laporan keuangan, yaitu laporan pemasukan kas, pengeluaran kas, dan laporan laba rugi usaha.
- c. UMKM Dapur Diana membuat laporan setiap bulan, dan akan dilaporkan kepada Enciety Business Consul setiap 3 bulan sekali.
- d. UMKM Dapur Diana belum menggunakan kebijakan akuntansi SAK EMKM karena menurut pemilik laporan keuangan yang sudah dibuat lebih mudah menyusunnya dan mudah dipahami, karna pemilik sendiri yang membuat laporan keuangannya. Dan terbatasnya waktu karna pemilik lebih berfokus kepada produksi dan penjualan produknya.
- e. UMKM Dapur Diana UMKM Dapur Diana belum mencatat dan menyajikan Aset, Liabilitas, dan Ekuitas.
- f. Belum adanya sosialisasi mengenai SAK EMKM untuk pemilik UMKM di Kota Surabaya.

IMPLIKASI

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah penerapan SAK EMKM terhadap laporan keuangan UMKM Dapur Diana Surabaya. Pada penelitian ini, laporan keuangan yang disajikan sudah terbilang bagus karna menggunakan Microsoft Excel dalam pengerjaan dan juga sudah menyediakan laporan laba rugi juga juga menghitung pajak usaha, namun untuk laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan masih belum tersedia sehingga belum sesuai SAK EMKM. Untuk kedepannya diusahakan pemilik menyajikan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.

KETERBATASAN PENELITIAN

Peneliti juga memiliki keterbatasan waktu karena terhambat kegiatan KKN selama 1 bulan dan karena adanya pandemi.

DAFTAR PUSTAKA

Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)*. Cetakan Kedua. Jakarta.

Mukhtar. 2013. *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta : GP Press Group.

Rusastra, I Wayan. 2019. *Paket Kebijakan Ekonomi dan Keuangan, Perspektif Pengembangan UMKM Promosi Ekspor*. Cetakan Pertama. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

Yadiati, Wiwin dan Abdulloh Mubarak. 2017. *Kualitas Pelaporan Keuangan : Kajian Teoritis dan Empiris*. Edisi Pertama. Cetakan Kesatu. Jakarta: PT. Balebat Dedikasi Prima.